

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nika Yuningsih<sup>1</sup>, Maesaroh Lubis<sup>2</sup>, Nandhini Hudha Anggarasari<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Email : [nikayuningsih987@gmail.com](mailto:nikayuningsih987@gmail.com), [maesaroh.lubis@umtas.ac.id](mailto:maesaroh.lubis@umtas.ac.id),  
[nandhini.hagrs@umtas.ac.id](mailto:nandhini.hagrs@umtas.ac.id)

### Abstract

*The ability to count in children aged 5-6 years is an ability that can improve children's mathematical concepts. Mathematical concepts can involve the ability to compare, classify, understand precise counting concepts. Applying mathematical concepts to children can prepare them for the child's future life, so introducing simple mathematical concepts is very important and has an influence on the child's future life. This research aims to determine the effect of flashcard learning media on the numeracy skills of children aged 5-6 years at RA Salsabila Panumbangan. This research uses a quantitative approach with experimental methods. The population in this study was 15 children, the variables in this study were independent and dependent. Data analysis techniques use hypothesis testing or t tests. The results of this research are that the use of number flashcard media has a positive effect on the numeracy skills of children aged 5-6 years at RA Salsabila Panumbangan. This can be proven by t count, namely 10.07 and t table, namely 2.17, so t count > t table. So H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. So that the hypothesis in the research can be accepted.*

### Abstrak

kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun merupakan kemampuan yang dapat meningkatkan konsep matematika pada anak. Konsep matematika dapat melibatkan kemampuan membandingkan, mengklasifikasi, memahami konsep berhitung yang tepat. Menerapkan konsep matematika pada anak, dapat mempersiapkan untuk kehidupan anak selanjutnya, sehingga mengenalkan konsep sederhana matematika sangat penting dan berpengaruh pada kehidupan anak selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 Tahun di RA Salsabila Panumbangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang anak, variabel dalam penelitian ini independen dan dependen. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis atau uji t. hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan media *flashcard* angka berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 Tahun di RA Salsabila panumbangan. Hal tersebut dapat di buktikan dengan t hitung yaitu 10,07 dan t tabel yaitu 2,17 maka t hitung > t tabel. Maka H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sehingga hipotesis dalam penelitian dapat diterima.

### Article History

Submitted: 21 Agustus 2024

Accepted: 24 Agustus 2024

Published: 31 Agustus 2024

### Key Words

early childhood numeracy skills, flashcard learning media

### Sejarah Artikel

Submitted: 21 Agustus 2024

Accepted: 24 Agustus 2024

Published: 31 Agustus 2024

### Kata Kunci

kemampuan berhitung anak usia dini, media pembelajaran flashcard

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap krusial dalam pembentukan dasar-dasar kognitif dan sosial anak. Pada tahapan ini, pengenalan konsep dasar, seperti berhitung, memegang peranan penting. Gerakan Literasi Nasional (GLN) merujuk pada World Economic Forum (WEF) dan Boston Consulting Group (BCG) yang menyatakan bahwa literasi numerasi merupakan salah satu literasi dasar yang harus dikuasai pada abad ke-21. Selain itu, hasil PISA menunjukkan bahwa peserta didik Indonesia memiliki kemampuan literasi numerasi yang tergolong rendah. (Hidayah et al., 2021) Dalam beberapa dekade terakhir, pendekatan pendidikan telah mengalami evolusi signifikan, terutama dengan integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar. (Kemala, 2023)

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini

berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang tepat dalam rentang perkembangan manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. (Afikah & Uswatun, 2022)

Salah satu aspek perkembangan anak yang penting untuk dikembangkan dan distimulasi di TK/RA yaitu aspek kognitif. Perkembangan kognitif adalah perkembangan yang sangat berarti bagi anak. Kognitif merupakan sebuah upaya berpikir khususnya kemampuan seseorang untuk mengkaitkan, mengevaluasi, dan merefleksikan suatu kejadian. Dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 mengenai Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyebutkan ada delapan standar PAUD yaitu STPPA, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Oleh sebab itu, pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang menjadi acuannya adalah STPPA. STPPA adalah standar yang berhubungan dengan kemampuan yang diperoleh anak dalam semua aspek perkembangan dan pertumbuhan yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni. STPPA adalah pedoman yang digunakan pada pengembangan kurikulum PAUD. (Hayati et al., 2022)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemukan bahwa di RA Salsabila Panumbangan pada kelompok anak usia 5-6 Tahun, atau kelompok kelas B perkembangan kognitif dalam berhitung anak masih dalam tahap belum berkembang dikarenakan saat pembelajaran berlangsung guru tidak menggunakan media sebagai alat untuk belajar, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dengan cara menerangkan di papan tulis dan menulis angka-angka untuk di terangkan kepada anak. Sedangkan anak-anak kurang tertarik dan kurang memahami apa yang di sampaikan oleh guru, mungkin hanya sebagian anak yang paham dan sebagian anak yang tidak paham. pada saat ketika guru meminta anak menunjukan salah satu angka yang disebutkan, anak masih merasa kebingungan dan kemudian terkadang anak menjawab dengan asal, apalagi saat guru memberikan pertanyaan tentang penjumlahan dan pengurangan anak masih belum bisa menjawab dengan benar. Kendala saat melakukan pembelajaran di RA salsabila yaitu tidak adanya media yang menunjang sebagai fasilitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi juga ditemukan pada saat guru mengolah nilai dan melakukan pengisian raport anak ditemukan hanya berjumlah 12 orang anak yang mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan anak dari 20 orang anak. Sedangkan kondisi idealnya mengacu pada STPPA anak usia 5-6 tahun pada perkembangan kognitifnya harus sudah mampu mengenal bilangan, mengenal lambang bilangan dan juga mengenal konsep bilangan.

Oleh karena itu, kondisi yang terjadi di RA Saslsabila Panumbangan membuat guru harus menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi anak, yang salah satunya melalui penggunaan media *flashcard* dalam kegiatan bermain dan belajar anak, yang diharapkan menjadi media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak terutama dalam mengenal konsep berhitung. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh media pembelajaran terhadap tingkat kemampuan anak, maka peneliti di sini mengambil judul penelitian “Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Pendidikan Anak Usia 5-6 Tahun”. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh dari pembelajaran media *flashcard* terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 Tahun.

## **METODE PENELITIAN**

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Berdasarkan hipotesis penelitian maka jenis penelitian ini adalah kuantitatif jenis pre eksperimen merujuk pada metode penelitian di mana peneliti menggunakan data yang dapat diukur secara kuantitatif untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan antara variabel. Jenis pre eksperimen kuantitatif ini melibatkan manipulasi variabel independen (yang dianggap menyebabkan perubahan dalam variabel dependen) untuk mengamati efeknya terhadap variabel dependen. Desain penelitian yang digunakan yaitu Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes, yaitu terdapat pre-test dan post-tes. Rancangan one group pretest posttest ini terdiri dari satu kelompok yang telah ditentukan tes sebanyak dua kali yaitu sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan disebut pascatest.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran flashcard angka terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 Tahun di RA Salsabila panumbagan. Peneliti memilih media flashcard agar anak lebih kondusif dan guru dapat dengan mudah untuk menyampaikan materi. salah satu media yang dapat memaksimalkan kemampuan kognitif anak adalah media flashcard, dimana media merupakan salah satu faktor penentu dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bias lebih menyenangkan dan menarik. Memberikan flashcard memudahkan anak untuk mengetahui nama sebuah benda, merangsang kemampuan kognitif anak dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya. flashcard merupakan kartu kecil berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Media flashcard berdampak positif terhadap pengenalan, proses pelaksanaan pemahaman mengenal konsep bilangan akan memudahkan anak untuk lebih cepat memahaminya melalui pembelajaran flash card.(Daryati et al., n.d.)

Masa anak-anak adalah suatu masa yang relatif panjang bagi anak-anak untuk belajar tentang segala hal. Pada masa inilah anak-anak mengalami proses perkembangan dalam berbagai macam hal, seperti perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan mental, perkembangan sosial, perkembangan emosional, maupun perkembangan moral. Salah satu aspek perkembangan dasar anak adalah perkembangan kognitif, Perkembangan kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah dan mengelompokkan, serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.(Lotto & Kelompok, 2019)

Salah satu perkembangan kognitif anak yaitu kemampuan berhitung. Berhitung merupakan bagian dari matematika yang diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan bagi kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematis. (Amaris et al., 2018). Kemampuan berhitung adalah salah satu pembelajaran yang diajarkan dalam pendidikan anak usia dini sebagai penentuan dalam jenjang Sekolah Dasar. Pembelajaran berhitung juga merupakan bagian terpenting bagi anak, apabila kegiatan berhitung dilakukan dengan berbagai

macam kegiatan dengan menggunakan media yang lebih menarik atau menggunakan permainan yang dapat mempengaruhi minat belajar dalam berhitung. (Malapata & Wijayaningsih, 2019)

Berhitung merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui jumlah atau banyaknya suatu benda. Berhitung juga merupakan kegiatan menghubungkan antara benda (korespondensi satu-satu) dengan konsep bilangan dimulai dari angka satu. Pemahaman konsep bilangan terhadap anak perlu diberikan sejak dini dengan menggunakan cara yang mudah dimengerti oleh anak. hal ini berkaitan dengan adanya pendapat Sudaryanti menjelaskan bahwa konsep bilangan adalah salah satu konsep matematika yang penting untuk dikuasai oleh anak dalam setiap pembelajaran matematika. (Malapata & Wijayaningsih, 2019)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain one grup pretest posttest design. Menurut arikunto penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. (Febriana, 2020). Pada proses penelitian pertama-tama peneliti melakukan sebuah pretest atau disebut dengan tes awal pada anak sebelum diberikan perlakuan dan memberikan posttest atau tes akhir setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Salsabila panumbangan menunjukkan bahwa jumlah sampel 15 orang anak. Nilai pretest untuk nilai terendah yaitu 12 orang dan nilai tinggi yaitu 3 orang. Sedangkan nilai posttest untuk terendah yaitu 1 orang dan nilai tertinggi yaitu 5 orang. Berdasarkan hasil tersebut maka rata-rata yang di peroleh dari nilai pretest yaitu 19,0 dan rata-rata dari hasil posttest yaitu 24,5.

Setelah melakukan penelitian di RA Salsabila panumbangan sangat terlihat adanya perubahan yang dialami setiap anak dengan menggunakan media pembelajaran flashcard angka. Perubahan yang terlihat yaitu dari anak yang mulai tidak bisa menjadi bisa dan anak yang tidak berminat menjadi antusias untuk mengikuti pembelajaran di karenakan adanya media flashcard angka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan yang signifikan dari pengaruh media flashcard angka terhadap kemampuan berhitung anak. Hasil penelitian menunjukkan kategori pada pretest pada anak 15 orang dengan kategori belum berkembang 12 orang dan kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 3 orang. Sedangkan hasil dari posttest pada anak 15 orang dengan kategori belum berkembang 1 orang, kategori mulai berkembang 8 orang, kategori berkembang sesuai harapan 4 orang, dan kategori berkembang sangat baik 5 orang. Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan media flashcard angka pada kemampuan berhitung anak meningkat.

Hasil yang diperoleh dari uji t yaitu 2,17 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan frekuensi d.b  $N-2 = 15-2 = 13$  Maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,179$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  dan  $H_1$  ditolak, yang berarti bahwa penerapan media flashcard tidak berpengaruh terhadap keterampilan matematika pada anak usia 5-6 Tahun di RA Salsabila. Menentukan harga t Tabel mencari t Tabel  $\alpha = 0,05$  dan d.b  $N-2 = 15-2 = 13$  Maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,179$ . Perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan dan dapat di simpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima yang berarti hipotesis dalam penelitian ini di terima yakni ada pengaruh positif penerapan media pembelajaran flashcard angka terhadap keterampilan berhitung pada anak usia 5-6 Tahun di RA Salsabila.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perolehan data dari penelitian maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa pengaruh penggunaan media flashcard angka berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 Tahun di RA Salsabila panumbangan. Hal tersebut dapat di buktikan dengan  $t_{hitung}$  yaitu 10,07 dan  $t_{tabel}$  yaitu 2,17 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$

di tolak dan H1 diterima. Sehingga hipotesis dalam penelitian dapat diterima. Selain itu pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan media flashcard anak- anak lebih antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak- anak lebih antusias dalam menjawab dan bertanya dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media.

## UCAPAN DAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan saran serta waktunya sehingga artikel ini dapat selesai. Serta penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan artikel ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Afikah, A., & Uswatun, R. (2022). *Aulad: Journal on Early Childhood Media Marbel Flashcard untuk Mengenal Angka pada Anak Usia Dini*. 5(1), 71–76. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.298>
- Amaris, D. U., Rakimahwati, R., & Marlina, S. (2018). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang. *Jurnal Usia Dini*, 4(2), 8. <https://doi.org/10.24114/jud.v4i2.12099>
- Audina, R., Setyaningsih, K., & Fitri, I. (2022). *Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Pampangan Oki*. 1(3), 295–304.
- Bar, L., & Shaul, S. (2021). *Early Numeracy and Literacy Skills Among Monolingual and Bilingual Kindergarten Children*. 12(December). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.732569>
- Cania, S., Novianti, R., & Chairilisyah, D. (2020). *Aulad: Journal on Early Childhood Pengaruh Media Glowing City terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini*. 3(1), 53–60. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.54>
- Dahlan, U. A., Dwi, F., & Samsiyah, N. (2020). *Penerapan media pembelajaran flashcard mengenal kata untuk anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi*. 2(2), 103–107.
- Daryati, M. E., Sari, D. Y., Hatta, M., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Bengkulu, U. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan*. 5(3), 2474–2480.
- Febiola, K. A. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka*. 3, 238–248.
- Fitria, R. A., & Diana, R. R. (2021). *Aulad: Journal on Early Childhood Pengaruh Media Kartu Angka ( Flash Card ) Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan pada Anak Autism*. 4(3), 213–218. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.119>
- Hayati, T., Nursihah, A., & Silviani, I. N. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini*. 13.
- Hidayah, I. R., Kusmayadi, T. A., & Fitriana, L. (2021). *MINIMUM COMPETENCY ASSESSMENT ( AKM ): AN EFFORT*. 11(1), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jmme.v11i1.52742>
- Kemala, R. (2023). *engaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di PAUD*. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.62070/thufuli.v1i1.17>
- Lotto, P., & Kelompok, D. I. (2019). *Jurnal ceria*. 2(6).
- Maharani, D., & Watini, S. (2022). *Implementasi Model ATIK dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini TKIT AL Wildan Bekasi*. 5, 662–667.
- Malapata, E., & Wijayaningsih, L. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Lumbung Hitung*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia*

- Dini*, 3(1), 283. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.183>
- Novita Sari, A., Oktamarina, L., & Mardeli, M. (2022). Pengaruh Media Balok Cuisenaire Terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 10(2), hlm 336. <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.13251>
- Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Volume, D., Tahun, N., Kanak-kanak, D. I. T., Yuliani, D., Antara, P. A., Magta, M., Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Volume, D., & Tahun, N. (2017). *BERHITUNG PERMULAAN ANAK KELOMPOK B Universitas Pendidikan Ganesha Abstrak e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*. 5(1), 96–105.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2014). *No Title*.
- Rahman, T., Sumardi, S., & Fuadatun, F. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Flashcard. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 118–128. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7167>
- Rahmasari, A., Mutiara, A. S., Oktavia, D., & Hidayati, S. (2022). *Penerapan Media Flash Card Dalam Pengenalan Huruf Bagi Anak Usia Dini Journal of Islamic Early Childhood Education*. 3(2), 1–9.
- Rakhmawati, Y., & Mustadi, A. (2022). *The circumstances of literacy numeracy skill : Between notion and fact from elementary school students*. 10(1), 9–18.
- Rifmasari, Y., Zein, R., & Anggraini, V. (2022). The Effect Of Audio Visual Media On The Ability To Count Of Kindergarten. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2777–2784. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1665>
- Safitri, H., & Yaswinda, Y. (2023). Pengaruh Media Labirin Geometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 22–37. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v5i1.1263>
- Sari, D. R., Zainuddin, M., Akbar, S., & Sari, D. R. (2020). *Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5 — 6 Tahun*. 1535–1539.
- Satriana, M., Maghfirah, F., & Sophia, S. (2023). *Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Pengukuran pada Anak Usia Dini*. 7(6), 7679–7690. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5379>
- Wayan, N., Ratna, U., Asril, N. M., Gede, D., & Wirabrata, F. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia Dini Melalui Video Animasi*. 9, 99–106.